

SOSIALISASI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN LAKARSANTRI KOTA SURABAYA

Ellysia Eka Putri Agustina¹, Agus Sukristiyanto²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

putriellysiaa@gmail.com, agussukris@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi dunia, terutama di negara-negara miskin dan berkembang. Keterlambatan perkembangan menjadi permasalahan karena berhubungan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terganggunya perkembangan otak optimal sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan motorik perlu dilakukan melalui kegiatan kampanye perubahan perilaku bagi masyarakat umum seperti program pelatihan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu program yang ada di Kelurahan Lakarsantri adalah program Sekolah Orang Tua Hebat yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan edukasi mengenai pola pengasuhan anak, pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak sebagai upaya pencegahan stunting. Melalui program tersebut Kader Surabaya Hebat dapat menyalurkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat, sehingga dapat berpartisipasi mengurangi angka prevalensi stunting di Indonesia

Kata kunci: Stunting, Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), Edukasi.

ABSTRACT

Stunting is one of the world's nutritional problems, especially in poor and developing countries. Developmental delays are a problem because they are associated with an increased risk of morbidity and death as well as disruption of optimal brain development, resulting in motor growth and development that needs to be carried out through behavior change campaign activities for the general public, such as training programs that are implemented consistently and continuously. One of the programs in Lakarsantri Village is the Great Parents School program which is carried out to empower the community by providing education regarding parenting patterns, meeting children's nutritional and health needs and providing stimulation appropriate to the child's age as an effort to prevent stunting. Through this program, Great Surabaya Cadres can channel the knowledge they have gained to the community, so they can participate in reducing the prevalence of stunting in Indonesia.

Keywords: Stunting, Great Parents School (SOTH), Education.

PENDAHULUAN

Hingga kini Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap sumber daya manusia, yakni stunting. Stunting saat ini telah ditetapkan menjadi salah satu isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dengan target angka prevalensi stunting pada persentase 14% di tahun 2024.

Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), stunting adalah kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi stunting tumbuh lebih pendek dari standar balita seumurnya.

Stunting merupakan salah satu masalah gizi dunia, terutama di negara-negara miskin dan berkembang. Keterlambatan perkembangan menjadi permasalahan karena berhubungan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terganggunya perkembangan otak

optimal sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan motorik (Kusharisupeni, 2002).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 adalah kampanye nasional, komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perubahan perilaku masyarakat untuk mencegah stunting.

Perwujudan pilar tersebut dilakukan melalui kegiatan kampanye perubahan perilaku bagi masyarakat umum seperti program pelatihan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Strategi ini dipilih dengan pertimbangan dapat memastikan pengembangan pesan dan pemilihan saluran komunikasi dapat memberikan dampak yang efektif, efisien, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Salah satu contoh program yang dilaksanakan adalah Sekolah Orang Tua Hebat atau SOTH.

Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) merupakan salah satu proyek yang digagas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Sekolah Orang Tua Hebat berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak, khususnya pendidikan anak usia dini. Tujuan dari program Orang Tua Hebat adalah untuk mendidik orang tua khususnya pada 1.000 hari pertama kehidupan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga berujung pada kestabilan emosi, sosial dan fisik. Tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat Mengatasi Stunting adalah untuk memberikan pengetahuan, membuka wawasan, dan memberikan motivasi untuk mencapai perubahan perilaku ke arah positif sehingga berdampak pada penurunan angka stunting.

Dalam pencegahan stunting, tim Kader Surabaya Hebat (KSH) melakukan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat untuk memberikan edukasi mengenai pola pengasuhan anak, pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak sebagai upaya pencegahan stunting.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi pola pengasuhan anak, pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak sebagai upaya pencegahan stunting di Kelurahan Lakarsantri. Melalui peningkatan pengetahuan orang tua dan keluarga dapat menyadari pentingnya asupan gizi seimbang dan belajar tentang praktik gizi yang baik selama kehamilan dan pertumbuhan anak. Dengan begitu, mereka akan lebih mampu melakukan perubahan perilaku yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Adapun Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) sebagai berikut :

1. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dilakukan di Balai RW 03 yang berada di Kelurahan Lakarsantri, Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya yang bertempat di Jl. Lakarsantri III A No. 46, Kelurahan Lakarsantri, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur 60211.

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dilaksanakan secara bertahap, sebanyak 13 kali pertemuan tatap muka telah dilaksanakan, dengan satu kali pertemuan dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 10.00 – 12.00 WIB.

3. Populasi dan Sampel

Pelaksanaan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Lakarsantri khususnya warga yang mempunyai balita.

Pelaksanaan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini dilaksanakan oleh tim kader dan fasilitator SOTH yang terbagi menjadi beberapa tahapan yang meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, serta tahapan monitoring dan evaluasi. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan magang tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) tim penyelenggara akan merencanakan secara matang. Ini melibatkan perencanaan materi, metode penyampaian. Fokusnya adalah memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dalam program tersebut dapat efektif dipahami dan diterapkan oleh orang tua. Selain itu, perlu mempersiapkan alat bantu, mengkoordinasikan jadwal, dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan. Tahap persiapan ini menjadi dasar untuk menjalankan program sosialisasi dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Lakarsantri Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya dilaksanakan secara bertahap, sebanyak 13 kali pertemuan tatap muka telah dilaksanakan, dengan satu kali pertemuan dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 10.00 – 12.00 WIB menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada Analisa dan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data laporan magang diantaranya adalah

a. Partisipasi Aktif

Bentuk metode partisipasi aktif yang dilakukan selama pelaksanaan Program SOTH yaitu peserta diajak untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan, diskusi. Memastikan bahwa orang tua terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berkontribusi pada diskusi. untuk memberikan edukasi kepada orang tua.

b. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Metode observasi yang dilakukan adalah tim kader dan fasilitator SOTH melakukan pengamatan terhadap respons peserta. Memonitor tingkat pemahaman dan keterlibatan peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

c. Interview

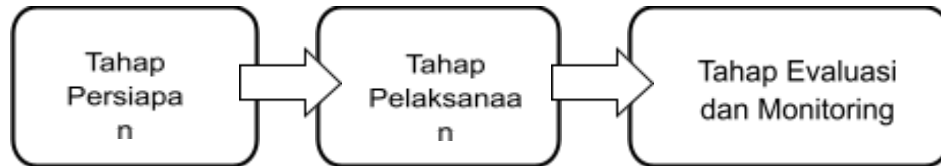
Metode interview dilaksanakan adalah melibatkan wawancara langsung dengan peserta untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pencegahan stunting. Menanyakan pendapat, tanggapan, dan pertanyaan peserta untuk mengevaluasi efektivitas penyampaian informasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan informasi untuk tujuan referensi atau catatan. Metode dokumentasi yang dilaksanakan berupa merekam secara sistematis perkembangan, partisipasi, dan capaian peserta selama pelaksanaan sosialisasi SOTH. Menyimpan data untuk evaluasi, perbaikan, dan perencanaan program pada tahap berikutnya.

3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh tim kader dan fasilitator SOTH yaitu melibatkan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program, termasuk partisipasi orang tua, kehadiran, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan. Mengamati perkembangan dan penerapan pengetahuan yang diberikan selama sesi sosialisasi di kehidupan sehari-hari.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak dengan usia yang sama (Yadika et al., 2019).

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting di Kelurahan Lakarsantri. Pertama, masalah gizi menjadi salah satu penyebab utama stunting. Pola makan yang tidak seimbang, asupan gizi yang tidak memadai, dan gizi buruk yang kronis dapat menyebabkan terhambatnya tumbuh kembang pada anak. Selain itu, kurangnya makanan bergizi dan pendidikan gizi yang memadai juga menjadi faktor yang meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat dan gizi yang cukup perlu ditingkatkan melalui kampanye penyuluhan dan pendidikan yang terarah. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan dan masyarakat penting untuk mengurangi stunting. Melalui upaya yang komprehensif dan berkelanjutan diharapkan permasalahan stunting di Kelurahan Lakarsantri dapat segera diatasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kelas orang tua yang dirancang untuk memberikan pendidikan tentang gaya pengasuhan. Kampanye nasional, komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat, pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membuat program pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan SOTH atau Sekolah Orang Tua Hebat. Pemberdayaan masyarakat melalui program Great Parents Schools bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak khususnya pada 1000 hari pertama kehidupan, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pola asuh yang baik dan benar memerlukan penelitian yang cermat dari sumber terpercaya agar tidak terjadi kesalahan saat diterapkan pada anak.

Saat ini pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Lakarsantri berjalan dengan baik dan lancar. Program SOTH dilaksanakan secara bertahap, sebanyak 13 kali pertemuan tatap muka telah dilaksanakan, dengan satu kali pertemuan dilaksanakan setiap hari Kamis. Pada kegiatan tersebut, setiap kader dan fasilitator SOTH akan memaparkan materi pada setiap pertemuan dan diberikan modul yang dapat menjadi pedoman.

Pelaksanaan kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat di setiap pertemuannya diawali dengan Pre test dan diakhiri dengan Post test, dengan demikian hasil pembelajaran dapat terpantau dengan baik. Terdapat perbedaan materi yang akan disampaikan disetiap pertemuan, antara lain tentang Perencanaan Hidup

Berkeluarga; Memahami Konsep Diri yang Positif dan Konsep Pengasuhan; Peran Orang Tua dan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan; Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini; Pemenuhan Gizi Anak Usia Dini; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Stimulasi Gerakan Kasar dan Gerakan

Halus; Komunikasi Aktif, Komunikasi Pasif, dan Kecerdasan; Menolong Diri Sendiri dan Tingkah Laku Sosial; Pengenalan Kesehatan Reproduksi pada Anak Usia Dini; Perlindungan dan Partisipasi Anak, Menjaga Anak dari Pengaruh Media, hingga Pembentukan Karakter Anak pada Usia Dini. Setelah pemaparan materi selesai, memberikan evaluasi yang berguna sebagai perbaikan penyampaian materi pada pertemuan selanjutnya. Kemudian kegiatan diakhiri dengan pengisian Pre test dari seluruh peserta yang hadir. Post test terdiri dari 10 buah pertanyaan pilihan ganda mengenai materi yang telah dipaparkan oleh pemateri



Gambar. Pelaksanaan Sosialisasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Balai RW Kelurahan Lakarsantri

Adanya program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Lakarsantri untuk memberikan edukasi mengenai pola pengasuhan anak, pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak sebagai upaya pencegahan stunting. Melalui peningkatan pengetahuan orang tua dan keluarga dapat menyadari pentingnya asupan gizi seimbang dan belajar tentang praktik gizi yang baik selama kehamilan dan pertumbuhan anak. Dengan begitu, mereka akan lebih mampu melakukan perubahan perilaku yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak dengan usia yang sama. Stunting saat ini telah ditetapkan menjadi salah satu isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang hingga kini membutuhkan perhatian dari semua pihak. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah menyusun Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 yang terdiri dari 5 pilar sebagai upaya pencegahan stunting di Indonesia. Salah satu pilar adalah Kampanye Nasional, Komunikasi Perubahan Perilaku, dan Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran publik perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah stunting. Perwujudan pilar tersebut dilakukan melalui kegiatan kampanye perubahan perilaku bagi masyarakat umum seperti program pelatihan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu program yang diselenggarakan adalah program Sekolah Orang Tua Hebat. Melalui kegiatan ini, dapat dilihat pemahaman informasi mengenai pola pengasuhan anak, pemenuhan

kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak sebagai upaya pencegahan stunting. Dengan demikian diharapkan para Kader Surabaya Hebat dapat menyalurkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat pada masing-masing desa, sehingga dapat berpartisipasi mengurangi angka prevalensi stunting di Indonesia

Pelaksanaan sosialisasi program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) hingga saat ini di Kelurahan Lakarsantri berjalan dengan baik dan lancar. Program SOTH dilaksanakan secara bertahap, sebanyak 13 kali pertemuan tatap muka telah dilaksanakan, dengan satu kali pertemuan dilaksanakan setiap hari Kamis. Pada kegiatan tersebut, setiap kader dan pihak Puskesmas akan memaparkan materi pada setiap pertemuan dan diberikan modul yang dapat menjadi pedoman. Program Sekolah Orang Tua Hebat bertujuan untuk memberikan edukasi pola pengasuhan anak, pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia anak sebagai upaya pencegahan stunting.

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam pencegahan stunting di Kelurahan Lakarsantri sudah berjalan dengan lancar, tetapi harus terus meningkatkan dampaknya, berikut beberapa saran untuk memperkuat program tersebut:

1. Mengukur dan Mengevaluasi Dampak
Lakukan evaluasi rutin untuk mengukur dampak program terhadap pengetahuan dan perilaku orang tua.
2. Pengembangan Materi Berkelanjutan
Perbarui dan kembangkan materi sosialisasi secara berkala sesuai dengan perkembangan pengetahuan terbaru
3. Pengembangan Modul Pelatihan Tambahan
Tambahkan modul pelatihan tambahan untuk mendalami topik tertentu
4. Sarana dan Prasarana
Memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program, seperti ruang pertemuan, bahan edukatif, dan sumber daya lainnya.
5. Kolaborasi dengan Instansi Terkait
Menjalin kerja sama yang lebih erat dengan instansi kesehatan, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah terkait pencegahan stunting.
6. Pelatihan Fasilitator
Berikan pelatihan reguler kepada fasilitator SOTH agar mereka tetap terkini dalam pengetahuan dan metode penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, A., Anggraini, N., Ivani, A. Y., Mahendra, B., Nafizatus Herfizar, L., & Hardjati, S. (n.d.). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2492-2501>
- Dhaifina¹, D., Imelda², ;, Studi, P., Keperawatan, I., Keperawatan, F., Syiah, U., Banda, K., ²bagian, A., Keperawatan, K., Fakultas, A., Universitas, K., Kuala, S., & Aceh, B. (2019). *Penanganan Balita Stunting Oleh Orangtua The Overview Of Parents Treatment On Stunting Toddlers: Vol. IV* (Issue 1).
- Di, S., Kecamatan, ;, Pulu, L., Pekanbaru, K., Krishayati,), Rahayu, F., Pembimbing, D., Jonyanis, D., Si, M., & Sosiologi, J. (n.d.). *Peran Orangtua Dalam Penanganan Stunting*. In *Jom Fisip* (Vol. 9).

- Gabriella Haria, N., Fanny Humairah, J., Arya Putri, D., Oktaviani, V., Niko, N., & Studi Sosiologi, P. (2023). *Sosmaniora (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora) Disfungsi Peran Keluarga: Studi Stunting pada Balita di Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau*. 2(2), 204–214. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.1941>
- Larasati, D. C., Umamur Ra'is, D., & Rohman, A. (2023). Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Hal*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1003>
- Lppm, M., Hang, S., & Pekanbaru, T. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) Dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting. In *Jurnal Kesehatan Komunitas* (Vol. 2, Issue 6).